Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan
Volume. 5, Nomor. 3, September 2026
E-ISSN .: 2809-2392 ; P-ISSN .: 2809-2406, Hal. 498-510
DOI: https://doi.org/10.55606/jimak.v5i3.8034
Tersedia: https://journalcenter.org/index.php/jimak

Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya

Hapiz Ramdani[1*], Dheri Febiyani Lestari[2]
[1,2]Program Studi Manajemen, Universitas Cipasung, Indonesia
Email: hapizla18@gmail.com[1], dherifebiyanilestari@uncip.ac.id[2]
**Penulis Korespondensi: hapizla18@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of lifestyle and financial literacy on the financial behavior of students at Cipasung University Tasikmalaya. The background of this research is the low level of students' financial behavior, which is reflected in the lack of optimal financial planning, expenditure management, and saving habits. This condition is assumed to be influenced by a consumptive lifestyle and a low level of financial literacy. Therefore, this study focuses on examining the extent to which these two variables affect students' financial behavior. The method used in this study is a quantitative approach with an associative research type. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who are students of Cipasung University Tasikmalaya. The collected data were analyzed using multiple linear regression techniques with the help of SPSS software to test validity, reliability, and the influence of each variable. The results show that lifestyle and financial literacy have a positive influence on students' financial behavior. This indicates that a more controlled lifestyle and a higher level of financial literacy can encourage students to manage their finances more wisely, including financial planning, controlling expenses, and making appropriate financial decisions.*

Keywords: *Financial Behavior; Financial Literacy; Lifestyle; Saving Behavior; Spending Behavior.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya perilaku keuangan mahasiswa yang ditunjukkan dari kurang optimalnya perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, serta kebiasaan menabung. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh gaya hidup yang cenderung konsumtif serta tingkat literasi keuangan yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel tersebut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, serta pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang lebih terkontrol serta tingkat literasi keuangan yang lebih baik dapat mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih bijak, seperti dalam perencanaan, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Menabung; Perilaku Keuangan; Perilaku Pengeluaran.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital di era modern saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Kemajuan teknologi finansial (*financial technology*) memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi secara cepat dan praktis melalui layanan seperti *mobile banking*, *e-wallet*, *internet banking*, hingga layanan pembiayaan digital seperti *paylater*. Kemudahan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi transaksi, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan individu (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Naskah Masuk: 03 Juli 2026; Revisi: 01 Agustus 2026; Diterima: 31 Agustus 2026; Terbit: 11 September 2026

Seiring dengan perkembangan tersebut, tingkat literasi keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, tingkat literasi keuangan di Indonesia menunjukkan variasi berdasarkan kelompok usia. Kelompok usia produktif, khususnya usia 18–25 tahun, memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif cukup tinggi, namun masih belum optimal dalam hal pemahaman dan pengelolaan keuangan secara bijak (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi keuangan digital juga mengalami peningkatan yang signifikan. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital (*e-wallet*) mencapai sekitar 94%, diikuti oleh layanan bank digital sebesar 60%, serta layanan investasi dan pinjaman online yang juga terus berkembang. Tingginya penggunaan layanan keuangan digital ini menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya generasi muda, sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari (Jakpat, 2024; Katadata, 2024). (Lampiran 3). Namun demikian, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi ini dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif, seperti pembelian berdasarkan keinginan, mengikuti tren, serta penggunaan layanan keuangan tanpa perencanaan yang matang. Perilaku tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan keuangan, seperti pemborosan, rendahnya tingkat tabungan, serta ketidakmampuan dalam mengelola keuangan jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2014).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan kelompok yang sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Tingginya intensitas penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari menjadikan mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan layanan keuangan digital Ridwan et al. (2022). Namun demikian, mahasiswa juga rentan terhadap pengaruh gaya hidup modern yang cenderung konsumtif, seperti mengikuti tren, gaya hidup sosial, serta penggunaan layanan keuangan digital secara berlebihan. Fenomena tersebut juga tercermin pada mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden, diperoleh bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata skor sebesar 2,10. Selain itu, gaya hidup mahasiswa menunjukkan kecenderungan konsumtif dengan rata-rata skor sebesar 2,50 yang berada pada kategori cukup baik namun belum optimal. Sementara itu, perilaku keuangan mahasiswa juga masih tergolong kurang baik dengan rata-rata skor sebesar 1,95, yang menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu mengelola keuangan secara optimal, terutama dalam hal perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta kebiasaan menabung.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah gaya hidup dan literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu (Sari & Widoatmodjo, 2023; Desy Miftahulillah & Pupu Saeful Rahmat, 2023). Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Radina Wati, 2024). Hal serupa juga terjadi pada variabel gaya hidup, sehingga menunjukkan adanya *research gap*. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada objek dan lokasi yang berbeda, seperti mahasiswa di kota besar atau kelompok pekerja, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi mahasiswa di daerah, khususnya di Universitas Cipasung Tasikmalaya. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami perilaku keuangan mahasiswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi keuangan digital yang tidak selalu diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Jika kondisi ini tidak diteliti dan tidak ditangani, maka berpotensi menimbulkan permasalahan keuangan jangka panjang pada generasi muda, seperti perilaku konsumtif yang berlebihan, rendahnya tingkat tabungan, serta ketidakmampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup guna menciptakan perilaku keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, berdasarkan fenomena yang terjadi, data empiris yang disajikan pada Lampiran 3, serta hasil pra-survei yang tercantum pada Lampiran 2, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya.”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik John W. Creswell, (2022). Dalam penelitian ini, analisis asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y) melalui analisis statistik. Objek dalam penelitian ini adalah gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku keuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang aktif dalam menggunakan dan mengelola keuangan pribadi, baik dari uang saku, beasiswa, maupun sumber pendapatan lainnya, sehingga relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan perilaku keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling.* Dengan jumlah populasi sebanyak 1.587 mahasiswa dan menggunakan *margin of error* sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel (n) sebesar 94,07 yang kemudian dibulatkan menjadi 94 responden. Namun, untuk meningkatkan keakuratan data serta mengantisipasi adanya data yang tidak valid atau kuesioner yang tidak kembali, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden. Oleh karena itu, jumlah responden sebanyak 100 orang dianggap telah memenuhi syarat dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis kuantitatif merupakan metode analisis data yang menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Ghozali, 2018). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data (Sugiyono, 2019). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan linearitas sebagai syarat dalam analisis regresi (Imam Ghozali, 2018). Tahap selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN\

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X1)

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.P01	0,819	0,195	Valid
2	X1.P02	0,827	0,195	Valid
3	X1.P03	0,704	0,195	Valid
4	X1.P04	0,766	0,195	Valid
5	X1.P05	0,778	0,195	Valid
6	X1.P06	0,838	0,195	Valid
7	X1.P07	0,765	0,195	Valid
8	X1.P08	0,858	0,195	Valid

Sumber: Data iolah, 2026

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.P01	0,689	0,195	Valid
2	X2.P02	0,714	0,195	Valid
3	X2.P03	0,672	0,195	Valid
4	X2.P04	0,652	0,195	Valid
5	X2.P05	0,670	0,195	Valid
6	X2.P06	0,629	0,195	Valid
7	X2.P07	0,581	0,195	Valid
8	X2.P08	0,531	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.P01	0,582	0,195	Valid
2	Y.P02	0,589	0,195	Valid
3	Y.P03	0,689	0,195	Valid
4	Y.P04	0,711	0,195	Valid
5	Y.P05	0,700	0,195	Valid
6	Y.P06	0,605	0,195	Valid
7	Y.P07	0,659	0,195	Valid
8	Y.P08	0,260	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,917	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,906	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,734	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.66545244
Most Extreme Differences	Absolute		.069
	Positive		.062
	Negative		-.069
Test Statistic			.069
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.295
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.283
		Upper Bound	.306

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2026

Dari hasil perhitungan uji normalitas pada gambar 1 diatas diperoleh nilai Asymp.Signifikansinya yaitu 0.200 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,927	1,079	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan (X2)	0,927	1,079	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel 5 Hasil pengujian *tolerance* menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (10%), hasil perhitugan VIF juga menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Dasar	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,696	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	0,950	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedastisitas mempunyai nilai Sig X_1 sebesar 0.696 > 0.05 dan nilai Sig X_2 sebesar 0.950 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data yang diuji.

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	425.70743
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	46
Z	-1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)	.315

a. Median

Gambar 2. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Dalam penelitian ini hasil uji autokorelasi dalam uji run test mempunyai nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,315 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada data yang diuji.

Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Variabel	*Sig. Deviation From Linearity*	Dasar	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,676	0,05	Linear
Literasi Keuangan (X2)	0,497	0,05	Linear

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas berdasarkan *Sig. Deviation From Linerity* pada variabel X_1 dan X_2 hasilnya lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2), terhadap perilaku keuangan (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefesien regresi sebagaimana pada tabel coefficients. Persamaan Regresi yang dihasilkan adalah : Y = 2438,772 + 0,400X1 + 0,544X2

Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai konstanta sebesar 2438,772 merupakan nilai perilaku keuangan ketika variabel gaya hidup (X1) dan literasi Keuangan (X2)diangap konstan. Koefisien gaya hidup sebesar 0,400 menunjukan bahwa setiap peningkatan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,400, dengan asumsi variabel lain tetap.Selanjutnya, koefisien literasi keuangan sebesar 0,544 menunjukan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,544 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837[a]	.700	.694	2646.57342

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Gambar 3 di atas, menunjukkan hasil koefisien determinasi memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,700 atau 70,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1587549693	2	793774846.7	113.326	<,001[b]
	Residual	679422032.1	97	7004350.847		
	Total	2266971725	99			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP

Gambar 4. Hasil Uji F

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Pada gambar 4 menunjukkan hasil nilai sig (< 0.001) < α (0.05). Dari hasil perhitungan pada penelitian ini diperoleh nilai sig < 0.001 dengan ini menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan uji selanjutnya.

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2438.772	1702.363		1.433	.155
	GAYA HIDUP	.400	.083	.401	4.825	<,001
	LITERASI KEUANGAN	.544	.091	.495	5.963	<,001

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Gambar 5. Hasil Uji t

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Nilai signifikansi variabel gaya hidup (X1) sebesar < 0,001 < 0,05. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel gaya hidup (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X2) sebesar < 0,001 < 0,05. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi variabel gaya hidup (X1) sebesar < 0,001 < 0,05, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cipasung. Secara teoritis, gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini dalam penggunaan waktu serta uang. Gaya hidup yang terkontrol akan mendorong individu untuk lebih selektif dalam melakukan pengeluaran, sehingga mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih terarah cenderung mampu mengatur prioritas kebutuhan, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, serta mengelola keuangan secara lebih bijak. Dengan demikian, semakin baik gaya hidup yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang terbentuk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfius & Ivada (2024), Pamungkas *et al.* (2024), serta Sumirat *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian oleh Lufita *et al.* (2024) dan Siti Khoiriyah *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki peran dalam membentuk perilaku keuangan seseorang.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X2) sebesar < 0,001 < 0,05, sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cipasung. Secara teoritis, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan yang tepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widuri *et al.* (2024), serta Fadjrin & Yuniningsih (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, Deniro (2022) dan Zulaika & Listiadi (2020) juga menjelaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cipasung, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan terkontrol gaya hidup mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki, seperti dalam mengatur pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan, terutama dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (Studi kasus pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Teknologi*, *5*(4), 1072–1091. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32064

Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, locus of control, dan financial technology terhadap perilaku keuangan. *UMMagelang Conference Series*, 234–247. https://doi.org/10.31603/conference.12002

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, *2*(4), 326–339. https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136

Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *4*(3), 696–705. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197

Arlita, K. S. W. I. A. G. D. F. M. M. S. I. G. A. D. (2019). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), *3*(3), 191–201.

Asdiana, A., Paleni, H., & Nasruddin, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Journal of Management and Economics Research*, *3*(1), 14–19. https://doi.org/10.62866/jomer.v3i1.185

Asrun, N. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Medan dengan literasi keuangan sebagai media intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, *5*(1), 173–186. https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205

Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. OECD Publishing.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage.

Desy Miftahulillah, P. S. R., & S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui self efficacy sebagai variabel mediasi survey terhadap mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, *53*(1), 1–19. https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001

Diskhamarzaweny, Irwan, M., & Sari, D. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi …. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 35–49. https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514

Ghazali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.

John, C., & Creswell, D. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications, 16(4), 275. https://www.ebooks.com/95887090/research-design/creswell-john

Lestari, A., Nasional, P., Jakarta, V., & Jakarta, U. N. (2022). The effect of financial literacy, financial inclusion and lifestyle on financial behavior in millennial generation: Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), 2*(5), 2415–2430. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396

Lestari, Febiyani, Dheri, Ridwan, R., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 10*(3), 643–650. https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444

Maulidiah, E. P., Budiantono, B., History, A., & Satisfaction, C. (2023). Jurnal economina. *Jurnal Economina, 2*(1), 2137–2146. https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.375

Muhammad Adrian Siregar, P. D. P. (2024). Keuangan generasi Z dengan gaya hidup sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 8*(3), 3068–3083. https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4862

Nurika, D. (2025). Pengaruh financial technology, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2*(4), 234–250. https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.

Plummer, J. T. (1974). The concept and application of life style segmentation. *Journal of Marketing, 38*(1), 33–37. https://doi.org/10.1177/002224297403800106

Putri, E. C., & Susanti, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 12*(2), 75. https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.10462

Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, 10*(1), 86–95. https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485

Radina Wati, M. M. (2024). Terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan. *Equilibrium, 13*(1), 87–98. https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1882

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I. M. S., & I. I. J. (2024). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *2*(07), 306–312. https://doi.org/10.51158/gjsa3s13

Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 5*(2), 549–558. https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426

Sari, E. N., & Juliana, A. (2025). Analisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada karyawan Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT), 4*(4), 1370–1378. https://doi.org/10.55826/2qc4p882

Sjioen, A. E., & Djawang, J. U. S. P. (2023). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(1), 168–184. https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.956

Solomon, M. R. (2018). *Consumer behavior: Buying, having, and being* (12th ed.). Pearson Education.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suyanto, Y. M. V. K. S. (2023). LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juni 2023. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, *3*(2), 58–70.

Thaler, R. H. (2016). Behavioral economics: Past, present, and future. *American Economic Review*, *106*(7), 1577–1600. https://doi.org/10.1257/aer.106.7.1577

Ulan, S. W., & Rike, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *10*(4), 164–175.

Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan guru taman kanak-kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(2), 290–307. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640